

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan rangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pemerataan yang sebaik mungkin. Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi pada suatu daerah yaitu dengan melihat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data PDRB sendiri dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu daerah dalam periode tertentu (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik, PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Dalam penyajiannya, PDRB dibagi menjadi dua kategori yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). Data PDRB atas dasar harga berlaku umumnya digunakan untuk menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan suatu wilayah, sedangkan data PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2022).

Provinsi Papua merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua pada tahun 2022 menduduki peringkat pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga di Indonesia dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 8,97 persen. Namun begitu, jika dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua cenderung fluktuatif. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua mencapai 7,32 persen. Kemudian pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua turun menjadi -15,74 persen. Pada tahun 2020 dan 2021 laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua kembali meningkat menjadi 2,39 persen dan 15,11 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2023).

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua tentu tidak terlepas dari kontribusi tiap Kota/Kabupaten di Provinsi Papua. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, Kabupaten Mimika menjadi kabupaten dengan penyumbang nilai PDRB terbesar bagi Provinsi Papua. Pada tahun 2022, nilai PDRB ADHK di Kabupaten Mimika mencapai 15,31 persen. Salah satu penyebab tingginya nilai PDRB ADHK di Kabupaten Mimika yaitu akibat pengaruh dari besarnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian dari PT. Freeport Indonesia yang berlokasi di Kabupaten tersebut. Namun begitu, tingginya nilai PDRB di Kabupaten Mimika ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan pada nilai PDRB di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan dilakukan pemodelan menggunakan regresi data panel. Regresi data panel memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat mengukur heterogenitas pada objek pengamatan yang mungkin saja terjadi akibat pengaruh kebijakan di masing-masing objek pengamatan, memberikan data yang lebih informatif dengan variabilitas yang lebih, menghasilkan kolinearitas yang lebih sedikit antar variabel, mampu mempelajari dinamika penyesuaian data *cross-section*, mampu mendeteksi dan mengukur efek yang tidak terdeteksi pada data *cross-section* atau *time-series*, serta dapat meminimalkan bias yang dihasilkan dari penggabungan unit *cross-section* (Gujarati, 2003).

Selain dari besarnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian, kecenderungan yang fluktuatif pada laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Papua juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Menurut Sabilla & Sumarsono (2022) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan PDRB diantaranya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan belanja daerah. PAD yang tinggi menunjukkan kemandirian suatu daerah, yang berarti bahwa daerah tersebut tidak bergantung lagi pada pemerintah pusat. Semakin mandiri suatu daerah maka akan berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. PAD erat kaitannya dengan belanja daerah. Belanja daerah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dimana pengeluaran tersebut dibutuhkan untuk keperluan infrastruktur dan fasilitas umum yang berguna bagi percepatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Menurut Ahrizal (2022) pertumbuhan PDRB juga dapat dipengaruhi oleh tenaga kerja dan pendidikan di wilayah tersebut. Tenaga kerja dianggap dapat meningkatkan produktivitas yang akan memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain itu, tenaga kerja juga dianggap dapat meminimalkan pengangguran yang bersifat jangka panjang, sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Menurut Arifin (2019) pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang terdidik dan berkualitas. Menurut Rasnino, Nuryadin & Suharsi (2022) salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan di suatu daerah dapat dilihat dari rata-rata lama sekolahnya. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka RLS maka semakin lama pula jenjang pendidikan yang diselesaikan. Semakin lama jenjang pendidikan yang diselesaikan maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan terciptanya sumber daya manusia yang terdidik dan berkualitas ini secara tidak langsung akan menunjang pertumbuhan ekonomi dan seluruh sektor pembangunan makro lainnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, diantaranya Al Amrie, Nur, & Ramadhani (2017) dengan menggunakan regresi linear berganda menyatakan bahwa belanja daerah dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Utara. Penelitian yang dilakukan Megasari (2020) dengan menggunakan regresi linear berganda menyatakan bahwa belanja daerah berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel diantaranya Rahman & Chamelia (2015) yang menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik pada pemodelan PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2008-2012. Hasil pemodelan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dari realisasi PAD dan belanja daerah terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2008-2012. Ahrizal (2022) menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik pada pemodelan PDRB 34 Provinsi di Indonesia. Model tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB

di Indonesia, sedangkan indeks pembangunan teknologi, informasi, dan komunikasi, serta penanaman modal dalam negeri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Selain itu, penelitian Rasnino, Nuryadin & Suharsih (2022) menyatakan bahwa model estimasi terbaik pada pemodelan PDRB di Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 adalah *Fixed Effect Model*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa RLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2014-2019.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat PDRB di Provinsi Papua dengan variabel yang diduga mempengaruhi adalah PAD, belanja daerah, tenaga kerja, dan RLS. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan data *cross section* yang digunakan yaitu Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Papua dan untuk data *time series* yang digunakan yaitu data antar waktu yang disajikan dalam bentuk tahunan dari tahun 2018 hingga 2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana karakteristik dari PDRB di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga tahun 2022?
2. Bagaimana model regresi data panel terbaik di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga tahun 2022?
3. Apa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Papua berdasarkan model regresi data panel terbaik?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik dari PDRB di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

2. Untuk mengetahui model regresi data panel terbaik di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga tahun 2022.
3. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Papua berdasarkan model regresi data panel terbaik.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini yaitu menjadi dokumen penelitian mahasiswa khususnya dalam menerapkan pengetahuan dan keilmuan di bidang statistika maupun ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi bagi pemerintah mengenai konsep bahwa adanya peranan PAD, belanja daerah, tenaga kerja, dan RLS terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari indikatornya yaitu PDRB ADHK, sehingga dengan ini kiranya dapat menjadi masukkan bagi pemerintah khususnya pemerintah Provinsi Papua dalam mengupayakan pertumbuhan perekonomian dengan melihat dari segi faktor yang mempengaruhinya yaitu PAD, belanja daerah, tenaga kerja, dan RLS.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan informasi maupun referensi pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian serupa.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas. Adapun ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini membahas tentang metode estimasi parameter dari data panel, pemodelan regresi data panel dan penerapan model regresi data panel terbaik pada variabel PAD, belanja daerah, tenaga kerja, dan RLS yang diduga mempengaruhi

tingkat PDRB di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel.

### **1.6 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari PAD terhadap tingkat PDRB di Provinsi Papua.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari belanja daerah terhadap tingkat PDRB di Provinsi Papua.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari tenaga kerja terhadap tingkat PDRB di Provinsi Papua.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari RLS terhadap tingkat PDRB di Provinsi Papua.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan penjabaran singkat dari sistematika penulisan pada skripsi ini serta hal-hal apa saja yang akan dibahas pada masing-masing bab agar mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Skripsi ini sendiri disajikan dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang penelitian yang nantinya dapat menghasilkan perumusan masalah dari penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tujuan, manfaat serta hipotesis dari penelitian ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori maupun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab berisikan definisi jenis dan sumber data, operasional variabel serta metode analisis yang akan digunakan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab berisikan deskripsi dari objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dan analisis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV. Bab ini juga berisikan saran bagi pihak yang berkaitan dengan skripsi ini.